ARTIKEL

PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* KELAS VII-A DI SMP PAWYATAN DAHA 1

Oleh:

WIDYA JALA LARASWATI

13.1.01.06.0062

Dibimbing oleh :

1. **Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd**
2. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WIDYA JALA LARASWATI
NPM	: 13.1.01.06.0062
Telepun/HP	: 0857 – 3630 - 0449
Alamat Surel (Email)	: widyajalalaraswati@gmail.com
Judul Artikel	:Peningkatan Berpikir Kritis Dan Interaksi Sosial Siswa Pada Materi Organisasi Kehidupan Melalui Strategi Pembelajaran *Problem Posing* Kelas VII-A Di SMP Pawyatan Daha 1
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PENDIDIKAN BIOLOGI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No.76 Mojoroto-Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Agustus 2017
Pembimbing	Pembimbing II	Penulis,
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd NIDN. 0006096801	Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Widya Jala Laraswati NPM. 13.1.01.06.0062

PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* KELAS VII-A DI SMP PAWYATAN DAHA 1

Widya Jala Laraswati
13.1.01.06.0062
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Biologi
Email : widyajalalaraswati@gmail.com
Mumun Nurmilawati dan Dwi Ari Budiretnani
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dari pengalaman peneliti. Bahwa pembelajaran IPA di SMP Pawyatan Daha 1 masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari berpikir kritis dan interaksi sosial siswa yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnya pun rendah.

Pengelolaan strategi pembelajaran biologi pada siswa memerlukan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja mandiri, bekerja sama dalam kelompok kecil, dan berbagi dengan kelompok lain. Tujuan strategi pembelajaran ini adalah (1) untuk mengetahui peningkatan berpikir kritis siswa pada sub bab materi organisasi kehidupan kelas VII-A di SMP Pawyatan Daha 1 melalui strategi pembelajaran *problem posing.* (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa pada sub bab materi organisasi kehidupan kelas VII-A di SMP Pawyatan Daha 1 melalui strategi pembelajaran *problem posing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas VII-A di SMP Pawyatan Daha 1. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, Hand out dan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, lembar interaksi sosial siswa dan soal post test berpikir kritis siswa.

Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran strategi pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa ditunjukkan hasil peningkatan dari siklus 1 sebesar 35% menjadi 80% pada siklus II. Peningkatan ini ditunjukkan dari hasil post test dari siklus I ke siklus II.(2) melalui siklus tindakan pembelajaran strategi pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa ditunjukkan hasil peningkatan dari siklus 1 2,5% kategori tinggi menjadi 40% kategori tinggi pada siklus 2. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini melalui pembelajaran *problem posing* siswa terbiasa belajar mandiri, bekerja sama sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar.

Kata Kunci:Strategi Pembelajaran Problem Posing, Berpikir Kritis, Interaksi Sosial.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara guru dan siswa didalam kelas dengan cara tertentu yang bertujuan agar siswa mampu memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru. Pada umumnya, saat proses belajar mengajar berlangsung seorang guru tidak mudah menciptakan kondisi

yang kondusif bagi semua siswanya. Ada siswa yang memiliki sifat kognitif yang dominan namun tidak banyak bicara (pendiam). Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA-Biologi, setiap siswa diharapkan mampu membangun struktur kognitif melalui pencarian informasi secara mandiri ataupun kelompok dengan proses menemukan dan memecahkan suatu masalah. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa. Pada proses pembelajaran membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa terpacu untuk dapat lebih aktif dan termotivasi dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta mengungkapkan dan mempertahankan argumentasi dalam penyampaian proses pemecahan masalah yang berbeda-beda pada setiap siswa dari permasalahan tersebut guru harus inovatif dalam memberi suatu pembelajaran karena proses pembelajaran yang inovatif akan menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Seperti contoh penggunaan media peta konsep agar siswa mampu berpikir kritis dan fokus pada saat guru memberikan pelajaran tersebut. Berpikir kritis tentu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain dapat berpikir kritis siswa juga dapat berinteraksi sosial. Interaksi sosial yaitu siswa dapat berkomunikasi dengan siswa lain maupun siswa dengan guru. Dalam permasalahan pada umumnya siswa kurang dapat berinteraksi sosial terhadap teman sebaya maupun teman sekelompoknya. Seperti yang dituangkan dalam sebuah buku ; *Belajar : Harta Karun di Dalamnya , Laporan UNESCO Dari Komisi Internasional Tentang Pendidikan Abad XXI* dalam Mahjuro (2007) menyebutkan bahwa faktor-faktor penting dalam dunia pendidikan menyangkut 4 pilar utama yaitu *learning to do, learning to know, learning to be,* dan *learning to live together*, seorang siswa dituntut untuk dapat mengetahui dan dapat melakukan sesuatu dari apa yang dapat dipelajari. Selanjutnya dari apa yang telah dipelajari tersebut, ia dapat melakukannya untuk dirinya sendiri dan orang lain yang ada di sekitarnya. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

membutuhkan sebuah interaksi yang baik. Interaksi tersebut dalam bentuk interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain. Tanpa hal tersebut, kualitas pendidikan tentu belum dapat dikatakan baik. Interaksi sosial tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja. Namun bisa terjadi di luar kelas dengan kelompok belajar yang lain. Ketika dalam proses belajar seperti ini siswa dapat meningkatkan berpikir kritis yang berpengaruh pada hasil belajar dan interaksi sosial. Berdasarkan permasalahan sehari-hari peneliti mengamati bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, sehingga siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti pada mata pelajaran biologi padap pokok pembahasan organisasi kehidupan. Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII-A di SMP Pawyatan Daha 1 tahun ajaran 2016/2017 mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran sehingga proses pembelajaran belum optimal. Hal ini menunjukkan kelemahan yang ditemukan pada siswa yaitu : (1) siswa kurang aktif menyampaikan pendapat saat berdiskusi, (2) kurangnya keberanian siswa dalam bertanya pada teman maupun guru, (3) kurangnya kesadaran siswa untuk memahami materi pelajaran secara mandiri, (4) kurangnya membaca dalam pembelajaran IPA terpadu. Hal ini di karenakan metode yang digunakan kurang efektif dan kurang memotivasi siswa dalam menyerap pelajaran. Selain itu kreativitas dari guru untuk menarik minat siswa dan perhatian siswa kurang. Dengan menggunakan metode yang sesuai peserta didik akan mempelajari sesuatu dan diberikan masalah, hal tersebut memberikan siswa tantangan untuk berfikir lebih dalam. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, interaksi sosial dan hasil belajar siswa. Dan diperlukan adanya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif agar siswa dapat beperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem posing* yang dapat mengaktifkan siswa yang sesuai dengan pembelajaran IPA Terpadu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

penelitian yang dilakukan oleh Asriningsing pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan

yang tepat diperlukan karena akan sangat menentukan kemampuan siswa untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, interaksi sosial siswa dan memahami materi pembelajaran secara mandiri sehingga diharapkan proses pembelajaran optimal. Strategi pembelajaran ini kooperatif kerja kelompok yang terkelola dan terorganisasikan sedemikian sehingga siswa bisa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan-tujuan belajar. Srategi pembelajaran *problem posing* menggunakan pendekatan scientific proses awal siswa mengamati suatu permasalahan dan penyelesaian setelah itu siswa menanya pada menanya ini siswa akan membuat soal, menggali informasi dan mengasosiasikan siswa mencari penyelesaian dari soal yang dibuat dan yang terakhir mengkomunikasikan hasil dari diskusi kelompok, jadi siswa akan lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka dapatkan pada saat pembelajaran. Strategi pembelajaran *problem posing* ini hasil belajar biologi pada siswa kelas VII-H SMPN 11 Malang tahun pelajaran 2013/2014. Pemilihan strategi pembelajaran *problem posing* diyakini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA (biologi) akan meningkat. Penerapan strategi pembelajaran ini berupa pemberian tindakan maka tidak cukup dilakukan satu kali penelitian, untuk melihat keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran tersebut akan dilakukan dalam dua siklus sampai penerapan strategi pembelajaran *problem posing* ini berhasil meningkatkan berpikir kritis siswa dan interaksi sosial siswa.

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dangan menggunakan model Kurt Lewin.

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Pawyatan Daha 1 Kediri yang terdiri dari 40 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi interaksi sosial siswa, lembar observasi aktifitas guru, dan

soal evaluasi berpikir kritis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan rubrik kemampuan berpikir kritis yang di modifikasi oleh Finken dan Ennis dalam Zubaidah dkk. (2015) dan analisis data interkasi sosial siswa dengan menghitung data kuantitatif deskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Interaksi Sosial Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Problem Posing

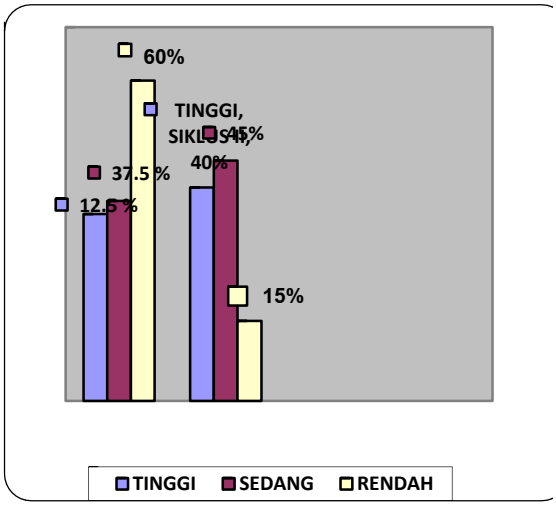

Gambar 1 Grafik Hasil Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Siklus I dan II

Hasil penelitian interaksi sosial siswa pada siklus I dominan berada pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari grafik bahwa sebanyak 60 % berada pada kategori rendah, 37,5% berada pada kategori sedang, dan 2,5% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II interaksi sosial siswa dominan pada kategori sedang. Hal tersebut dapat terlihat dari grafik bahwa sebanyak 40% berada pada kategori rendah, 45% berada pada kategori sedang, dan 15% berada pada kategori tinggi.

Meskipun tingkat interaksi sosial siswa belum maksimal setidaknya dengan penerapan strategi pembelajaran *problem posing* interaksi sosial siswa yang sebelumnya rendah sedikit demi sedikit dapat menunjukkan peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *problem posing* dapat mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif ke arah yang lebih aktif.

2. Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Posing*

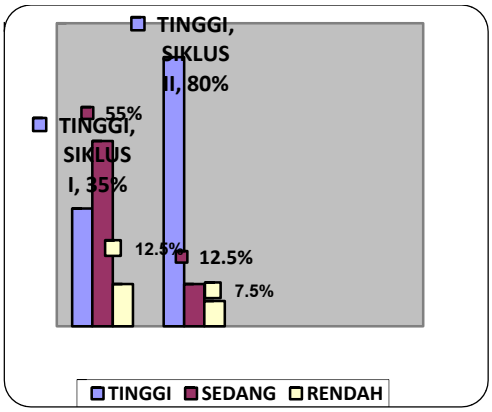

Gambar 2. Grafik Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I Dan II

Hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dominan berada pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari grafik bahwa sebanyak 12,5% berada pada kategori rendah, 55% berada pada kategori sedang, dan 35% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa dominan berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat terlihat pada grafik bahwa sebanyak 80% berada pada kategori tinggi, 12,5% berada pada kategori sedang, dan 7,5% berada pada kategori rendah.

Hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dominan pada kategori sedang, hal ini terjadi karena belum maksimalnya keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *problem posing* oleh peneliti dan siswa karena peneliti baru pertama kali menerapkan strategi pembelajaran ini, dan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran *problem posing*. Dan pada siklus II siswa dan guru telah terbiasa dengan penerapan strategi *problem posing* sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kesimpulan

1. Stratgei pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa yang dengan adanya peningkatan interaksi sosial siswa. Hal ini ditunjukkan dari siklus I sebesar 60% siswa meningkat menjadi 80% siswa pada siklus II.
2. Startegi pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan berpikir kritis siswa. Hasil tersebut ditunjukkan dari 12,5 % siswa pada siklus I meningkat menjadi 67,5 % siswa pada siklus II.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asriningsing, M.T. 2014. Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif Siswa.*JurnalGamatika,* Vol V No (1).

Mahjuro, K. 2007. *Pilar-Pilar Pendidikan Rekomendasi UNESCO*

Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Zubaidah, Siti; Corebima, A.D.; dan Mistianah. 2015. *Asesmen Berfikir Kritis Terintegrasi Tes Essay*. Symposium on Biology Education ISBN: 978-602-72412-0-6